

## **Intensitas merokok dan keparahan karies gigi pada pria Indonesia**

Sumartono, R Wasis

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=118735&lokasi=lokal>

---

### **Abstrak**

**Latar belakang:** Di Indonesia, prevalensi karies gigi berkisar antara 85% - 99% dan 67.4% pria umur 15 tahun atau lebih merokok. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini mengkaji hubungan keparahan karies gigi dan intensitas merokok pada pria Indonesia umur 45 &ndash; 54 tahun (n = 34.534), responden Riskesdas 2007. **Metode:** Pengalaman karies gigi (DMFT) dicatat oleh enumerator yang sudah dilatih. Enumerator juga mencatat karakteristik sosiodemografik (umur, pekerjaan, status sosial ekonomi, pendidikan) perilaku kesehatan gigi (gosok gigi) dan merokok responden. 31.4 % responden DMFT-nya  $\geq$  8, cut off point karies gigi parah dalam penelitian ini. Uji Chi-square digunakan untuk mendeteksi kemaknaan perbedaan prevalensi karies gigi parah pada perokok berat (BI  $\geq$  400) dan pada yang tidak pernah merokok (BI = 0). Regresi logistik digunakan untuk meng-estimasi besarnya peran merokok berat pada keparahan karies gigi. **Hasil:** Prevalensi karies gigi parah pada yang tidak pernah merokok, perokok ringan (BI 1-399) dan perokok berat berturut turut adalah, 24,9 %; 32,5 % dan 38,7% (P  $\leq$  0,005). Dibanding yang tidak pernah merokok, adjusted OR karies gigi parah pada perokok ringan dan perokok berat adalah 1,45 (95% CI 1,37-1,53) dan 1,70 (95% CI: 1,59 &ndash; 1,81). **Kesimpulan:** Merokok merupakan salah satu faktor risiko karies gigi parah pada pria Indonesia dan semakin berat intensitas merokoknya, semakin besar pula risikonya. **Saran:** Para dokter gigi Indonesia, baik secara perorangan, maupun secara kolektif, perlu ambil bagian secara lebih sungguh sungguh dalam pengendalian tembakau di Indonesia.

**Background:** In Indonesia, dental caries the prevalence between 85% - 99% and 67.4% of males aged 15 years or older currently used tobacco. **Objective:** The aim of this study is to examine the association between dental caries severity and smoking intensity in 45 &ndash; 54 years old Indonesian males (n = 34.534), respondents of Basic Health Research 2007. 31.4 % of respondents have DMFT value  $\geq$  8, the cut off point of severe dental caries in this study. **Methods:** The dental caries experience (DMFT) were recorded by well trained enumerators. In addition, the enumerators recorded sociodemographic characteristics (age, socio-economic status, education, job), tooth brushing and smoking behavior of respondents. Chisquare test was used to detect significant difference on prevalence of severe dental caries between heavy smokers (BI  $\geq$  400) and never smokers (BI = 0). Logistic regression was used to estimate contribution of heavy smoking on dental caries severity. **Result:** The prevalence of severe dental caries on never smokers, light smokers (BI 1-399) and heavy smokers were 24,9 %; 32,5 % and 38,7% respectively (P  $\leq$  0,005). Compared to never smokers, the adjusted OR of light smokers and heavy smokers were 1,45 (95% CI 1,37-1,53) and 1,69 (95% CI: 1,59 &ndash; 1,80). **Conclusion:** Smoking is a risk factor of severe dental caries in Indonesian men and the higher the smoking intensity, the higher the risk. **Recommendation:** Indonesian dentists, individually and collectively have to take part more seriously in smoking prevention and control in Indonesia.